

# **Analisis Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah**

## ***Realization Analysis Of Received Motor Vehicle Tax And Behavior Of Motor Vehicle Name In The Regional Income Agency Of Central Sulawesi Province***

**Nurfitriana<sup>1</sup>, Andhy Saputra<sup>2</sup>**

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin  
<sup>1</sup>(pitriutaba@yahoo.co.id), <sup>2</sup>(andhysaputra2305@gmail.com)

### **Abstrak**

Analisis Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Pemerintah Daerah dalam melaksanakan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun Efektivitas pajak daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengumpulkan pajak daerah sesuai dengan jumlah penerimaan pajak daerah yang di targetkan. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian analisis kombinasi dengan teknik pendekatan pengolahan data pengelolaan Pajak Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelitian menunjukkan kinerja Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah sudah sangat baik di lihat dari tingkat Pertumbuhan, Efektifitas, dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor serta Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap penerimaan Pajak Daerah

**Kata kunci: Pajak, Bea Balik Nama, Kontribusi**

### **Abstrack**

*Analysis of Motorized Vehicle Tax Revenue and Fees for Transfer of Motorized Vehicles at the Revenue Agency Office of Central Sulawesi Province. The purpose of this study was to determine the performance of local governments in implementing Motorized Vehicle Tax Collection and Transfer of Motor Vehicle Title Fees at the Central Sulawesi Provincial Revenue Agency Office. The effectiveness of local taxes shows the ability of local governments to collect local taxes under the targeted amount of local tax revenue. This type of research uses mixed methods analysis with the approach of processing data management in the Regional Tax on the Regional Revenue Agency of Central Sulawesi Province. The results showed that the performance of the Regional Government in carrying out the collection of Motorized Vehicle Tax and Transfer of Motor Vehicle Title Fee at the Regional Office of the Revenue of Central Sulawesi Province has been very good in terms of the level of Growth, Effectiveness, and Contribution of Motorized Vehicle Tax and Motorized Vehicle Transfer Fee Duty on Tax Revenue Area*

**Keywords: Tax, Transfer Fees, Contributions**

## **PENDAHULUAN**

Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat penting guna membiayai penyelenggaraan pemerin-tahan daerah dan pembangunan daerah untuk memantapkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab. Menurut lembaga Pemungutnya pajak di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu pajak pusat dalam hal ini adalah pajak yang di pungut oleh

pemerintah pusat dan pajak daerah yaitu pajak yang di pungut pemerintah daerah. Pajak daerah terbagi atas pajak provinsi yang terdiri dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. Sedangkan pajak kabupaten/kota terdiri atas pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak

parkir, pajak mineral bukan logam dan lain-lain Daerah (Mardiasmo, 2016:8).

Perkembangan kendaraan bermotor meningkat lebih pesat di banding dengan perkembangan panjang jalan. Ketidakseimbangan ini menyebabkan kepadatan pada arus lalu lintas di jalan raya. Dalam kondisi seperti itu, penambahan setiap kendaraan bermotor mengakibatkan kemacetan, memperlambat arus lalu lintas, dan memperbesar bahaya kecelakaan. Kepadatan arus lalu lintas menyebabkan di banggunya jalan jalan yang beberapa saat kemudian akan padat pula karena perkembangan kendaraan bermotor. (Samudra 2015:85).

Dalam data penerimaan pajak daerah Provinsi Sulawesi Tengah secara umum menunjukkan jumlah pajak kendaraan bermotor yang sangat besar dibanding dengan beberapa sumber pendapatan daerah lainnya. Pada poin bea balik nama kendaraan bermotor, data jumlah penerimaan pajak dari sumber tersebut tercatat juga dengan jumlah yang cukup besar melebihi jumlah pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut terjadi karena jumlah peningkatan kendaraan bermotor yang setiap tahunnya meningkat. Secara umum, dengan kondisi mudahnya masyarakat mendapatkan kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat menyebabkan peningkatan jumlah kendaraan tersebut. Agen penjualan kendaraan bermotor dan juga perusahaan pembiayaan berlomba-lomba memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor melalui metode cicilan ikut mempengaruhi laju penambahan jumlah kendaraan bermotor di Sulawesi Tengah.

Fenomena penambahan jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat setiap tahunnya di Sulawesi Tengah sangat menarik untuk melakukan penulisan terkait dampaknya terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor, serta memberikan peningkatan pada penerimaan pajak daerah. Berdasarkan beberapa alasan diatas, maka

penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Analisis Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah”.

Dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pertumbuhan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Sulawesi Tengah?
2. Bagaimana Potensi Pajak Kendaraan Bermotor di Sulawesi Tengah pada tahun 2017?
3. Bagaimana tingkat efektifitas Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap penerimaan Pajak Daerah?
4. Bagaimana kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pajak Daerah?
5. Apa kendala dan upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah?

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (Mixed Methods). Menurut Sugiyono (2011:404) Metode penelitian kombinasi (mixed methods) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif. Provinsi Sulawesi Tengah yaitu pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2017.

Riduwan (2014), “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini

termasuk dalam populasi terbatas". Populasi dalam penelitian ini adalah data berupa Target dan Realisasi Penerimaan atau Penyetoran Pajak-Pajak Daerah Provinsi Sulawesi Tengah tahun anggaran 2012 sampai dengan tahun anggaran 2016 yang di peroleh dari Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution (Riduwan 2014 : 57) menjelaskan bahwa mutu penelitian tidak di tentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya, serta mutu pelaksanaannya dan pengolahannya.

Adapun langkah-langkah yang akan di lakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.
2. Menyusun tabel pertumbuhan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

Dengan rumus:

$$Gt = \frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}} \times 100\%$$

Sumber : Halim (Triantoro, 2010)

Keterangan:

Xt : realisasi penerimaan Pajak tahun tertentu

X (t-1) : realisasi penerimaan Pajak tahun sebelumnya

3. Menyusun tabel analisis potensi Pajak Kendaraan Bermotor yang dapat di raih di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2017.

Dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Potensi Pajak} &= \text{Pajak Terutang} \times \text{Jumlah Kendaraan} \\ \text{Pajak} &= \text{Tarif} \times \text{Dasar} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Terutang} &= \text{Penaan Pajak} \\ \text{Dasar} &= \text{NJKB} \times \text{Bobot} \\ \text{Penaan} & \\ \text{Pajak} & \end{aligned}$$

Sumber : Bapenda Sulteng

4. Menyusun tabel analisis efektifitas Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor. Dengan rumus :

$$\text{Realisasi Pajak} = \frac{\text{Realisasi pajak}}{\text{Target pajak}} \times 100\%$$

Mahmudi (2016:142)

Dengan Kriteria :

| Interval   | Tingkat Efektifitas |
|------------|---------------------|
| 0 % - 20%  | Sangat Rendah       |
| 21% - 40%  | Rendah              |
| 41% - 60%  | Cukup Baik          |
| 61% - 80%  | Baik                |
| 80% Keatas | Tinggi              |

Sumber : (Triantoro, 2010)

5. Menyusun tabel kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dengan Rumus :

$$X = \frac{Y}{\text{Total}} \times 100\%$$

Sumber : (Triantoro, 2010)

Keterangan:

X : realisasi penerimaan Pajak PKB dan BBN-KB

Y : realisasi penerimaan Pajak Daerah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB)

Tabel 2. Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2011 s/d 2016

| Tahun | Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) |                 |      |
|-------|--------------------------------|-----------------|------|
|       | Target (Rp)                    | Realisasi (Rp)  | %    |
| 1     | 2                              | 3               | 4    |
| 2011  | 103.136.618.929                | 114.900.934.257 | 111% |
| 2012  | 128.385.673.5                  | 134.163.210.272 | 105% |
| 2013  | 150.483.753.0                  | 152.534.066.752 | 101% |
| 2014  | 162.600.892.0                  | 179.831.753.695 | 111% |
| 2015  | 198.882.000.0                  | 181.793.277.745 | 91%  |
| 2016  | 190.966.870.283                | 198.503.285.069 | 104% |

Sumber: Bapenda Prov. Sulteng 2017 (Data diolah)

Tabel 3. Realisasi Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2011 s/d 2016

| Tahun | Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) |                 |      |
|-------|--|-----------------|------|
|       | Target (Rp)                                | Realisasi (Rp)  | %    |
| 1     | 2  | 3               | 4    |
| 2011  | 178.620.579.200                            | 212.725.037.922 | 119% |
| 2012  | 242.524.121.500                            | 240.955.603.550 | 99%  |
| 2013  | 269.581.209.000                            | 251.723.533.359 | 93%  |
| 2014  | 271.053.582.100                            | 248.589.055.000 | 92%  |
| 2015  | 288.569.430.500                            | 245.280.005.195 | 85%  |
| 2016  | 245.000.000.000                            | 254.969.696.300 | 104% |

Sumber: Bapenda Prov. Sulteng 2017 (Data diolah)

Tabel 4 Realisasi Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2011 s/d 2016

| Tahun | Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) |                 |      |
|-------|--|-----------------|------|
|       | Target (Rp)                                | Realisasi (Rp)  | %    |
| 1     | 2  | 3               | 4    |
| 2011  | 178.620.579.200                            | 212.725.037.922 | 119% |
| 2012  | 242.524.121.500                            | 240.955.603.550 | 99%  |
| 2013  | 269.581.209.000                            | 251.723.533.359 | 93%  |
| 2014  | 271.053.582.100                            | 248.589.055.000 | 92%  |
| 2015  | 288.569.430.500                            | 245.280.005.195 | 85%  |
| 2016  | 245.000.000.000                            | 254.969.696.300 | 104% |

Sumber: Bapenda Prov. Sulteng 2017 (Data diolah)

Data di atas dapat menunjukkan bahwa penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan namun untuk Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terjadi penurunan pendapatan yaitu di mana pada tahun anggaran 2013 sebesar Rp. 251.723.533.359.-, pada tahun anggaran 2014 turun menjadi Rp. 248.589.055.195.- dan pada tahun anggaran 2015 turun lagi menjadi Rp. 245.280.005.195.-, kemudian di tahun anggaran 2016 kembali naik

sebesar Rp. 254.921.864.600.-. Hal tersebut terjadi karena jumlah transaksi atau layanan perubahan balik nama kendaraan bermotor berkurang sejalan dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor baru. Bea balik kendaraan bermotor secara umum bersumber dari transaksi jual beli kendaraan bekas sementara akses untuk mendapatkan kendaraan baru semakin mudah dan murah di Sulawesi Tengah.

## Analisis Pertumbuhan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Tabel 5. Pertumbuhan Pajak Kendaraan Bermotor

| Tahun     | Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) |                   |     |
|-----------|--------------------------------|-------------------|-----|
|           | Realisasi                      | Perkembangan      | %   |
| 2011      | 114.900.934.257 .-             | -                 | -   |
| 2012      | 134.163.210.272 .-             | 19.262.276.015.-  | 17% |
| 2013      | 152.534.066.752 .-             | 18.370.856.480 .- | 14% |
| 2014      | 179.831.753.695 .-             | 27.297.686.943 .- | 18% |
| 2015      | 181.793.277.745 .-             | 1.961.524.050 .-  | 1%  |
| 2016      | 198.035.497.493 .-             | 16.242.219.748 .- | 9%  |
| Rata-Rata | 160.209.790.036 .-             |                   | 12% |

Sumber: Bapenda Prov. Sulteng 2017 (diolah)

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa laju pertumbuhan Pajak Kendaraan Bermotor terus mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 17%, yaitu dari Rp. 114.900.934.257.- pada tahun 2011 menjadi Rp 134.163.210.272.- pada tahun 2012. Pada tahun 2013 juga terjadi peningkatan menjadi Rp. 152.534.066.752.- naik sebesar 14%. Pada tahun berikutnya juga terjadi peningkatan menjadi Rp. 179.831.753.695.- atau meningkat sebesar 18%. Pertumbuhan tersebut merupakan pertumbuhan terbesar dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2015 penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor hanya naik sebesar 1% meningkat menjadi Rp. 181.793.277.745.-. kemudian pada tahun 2016 naik sebesar 9% atau menjadi

Rp. 198.035.497.493.-. Dengan kata lain jika dihitung laju pertumbuhan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Sulawesi Tengah selama 5 (lima) tahun terakhir ini, yaitu tahun 2011 sampai dengan 2016 adalah sebesar 12%. Kondisi ini disebabkan karena di tahun 2016, masyarakat menjadi semakin mudah untuk memiliki kendaraan dengan berbagai macam promosi dan langkah pemasaran dari perusahaan penjualan kendaraan dan juga didukung dengan stimulus pemerintah yang memberikan program kemudahan pajak bagi masyarakat berupa penghapusan denda dan kemudahan lainnya pada beberapa hari tertentu seperti Ulang Tahun Provinsi dan hari raya.

Tabel 6. Pertumbuhan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2011 s/d 2016

| Tahun     | Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) |                 |     |
|-----------|--|-----------------|-----|
|           | Realisasi                                  | Perkembangan    | %   |
| 2011      | 212.725.037.922                            | -               | -   |
| 2012      | 240.955.603.550                            | 28.230.565.628  | 13% |
| 2013      | 251.723.533.359                            | 10.767.929.809  | 4%  |
| 2014      | 248.589.055.000                            | (3.134.478.359) | -1% |
| 2015      | 245.280.005.195                            | (3.309.049.805) | -1% |
| 2016      | 254.921.864.600                            | 9.641.859.405   | 4%  |
| Rata-Rata | 242.365.849.938                            |                 | 4%  |

Sumber: Bapenda Prov. Sulteng 2017 (diolah)

## Analisis potensi Pajak Kendaraan Bermotor yang dapat di raih di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2017

Tabel 7 Potensi Objek Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2017

| No            | Jenis                 | Potensi Objek Kendaraan |                |                | JUMLAH         |
|---------------|-----------------------|-------------------------|----------------|----------------|----------------|
|               |                       | Kendaraan Tunggakan     | Kendaraan Lama | Kendaraan Baru |                |
| 1             | 2                     | 3                       | 4              | 5              | 6              |
| 1             | Wil I Palu            | 128.754                 | 141.690        | 33.877         | 304.321        |
| 2             | Wil II Parigi Moutong | 36.431                  | 40.422         | 7.486          | 84.339         |
| 3             | Wil III Poso          | 28.281                  | 27.026         | 5.472          | 60.779         |
| 4             | Wil IV Morowali       | 14.535                  | 18.175         | 5.894          | 38.604         |
| 5             | Wil V Banggai         | 56.587                  | 41.089         | 10.628         | 108.304        |
| 6             | Wil VI Bangkep        | 7.364                   | 9.624          | 2.924          | 19.912         |
| 7             | Wil VII Tolis         | 25.748                  | 32.603         | 4.166          | 62.517         |
| 8             | Wil VIII Buol         | 7.970                   | 8.267          | 2.372          | 18.609         |
| 9             | Wil IX Touna          | 12.937                  | 13.748         | 2.412          | 29.097         |
| 10            | Wil X Donggala        | 25.846                  | 12.729         | -              | 38.575         |
| 11            | Wil XI Sigi           | 26.397                  | 13.099         | 1              | 39.496         |
| <b>Jumlah</b> |                       | <b>370.850</b>          | <b>358.472</b> | <b>75.231</b>  | <b>804.553</b> |

Sumber : Bapenda Prov. Sulteng 2017 data diolah

Apabila melihat tabel di atas kendaraan yang masuk kategori tunggakan cukup besar jumlahnya yaitu sebesar 370.850 unit potensi yang cukup besar. Jika, dilihat persebaran jumlah kendaraan berdasarkan Kabupaten/Kota, sebagian

besar kendaraan bermotor berada di wilayah Kota Palu dengan Jumlah kendaraan tunggakan sebesar 128.754 unit, di ikuti wilayah kabupaten Banggai dengan jumlah kendaraan tunggakan sebesar 56.587 unit.

Tabel 8 Potensi Objek Perjenis Kendaraan Bermotor

| No            | Jenis    | Potensi 2017        |                |                         | Jumlah         |
|---------------|----------|---------------------|----------------|-------------------------|----------------|
|               |          | Kendaraan Tunggakan | Kendaraan Lama | Proyeksi Kendaraan Baru |                |
| 1             | 2        | 3                   | 4              | 5                       | 6              |
| 1             | Sedan    | 853                 | 1.011          | 39                      | 1.903          |
| 2             | Jeep     | 1.395               | 2.938          | 187                     | 4.520          |
| 3             | Bus      | 13                  | 25             | 1                       | 39             |
| 4             | Microbus | 208                 | 303            | 33                      | 544            |
| 5             | Minibus  | 14.809              | 35.354         | 5.587                   | 55.750         |
| 6             | L.Truck  | 4.644               | 6.284          | 631                     | 11.559         |
| 7             | Truck    | 487                 | 773            | 52                      | 1.312          |
| 8             | Pickup   | 7.128               | 13.250         | 1.929                   | 22.307         |
| 9             | SPM R2   | 341.313             | 298.235        | 66.584                  | 706.132        |
| 10            | SPM R3   | -                   | 299            | 188                     | 487            |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>370.850</b>      | <b>358.472</b> | <b>75.231</b>           | <b>804.553</b> |

Sumber: Bapenda Prov. Sulteng 2017

Berdasarkan data potensi objek kendaraan bermotor diatas jumlah kendaraan yang berpotensi dapat ditarik pajaknya berjumlah 804.567 unit

kendaraan. Untuk menghitung besarnya potensi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama kendaraan Bermotor tahun 2017 akan di perinci sesuai dengan pengolongan jenis kendaraan. Dengan asumsi bahwa masing-masing

kendaraan merupakan kepemilikan pertama, TNKB (tanda nomor kendaraan bermotor) hitam kecuali bus dengan TNKB kuning, kepemilikan pribadi, dan pembayaran pajak untuk satu kali masa pajak.

Tabel 9 Potensi Pajak Kendaraan Bermotor

| No            | Jenis    | Potensi 2017     |             |       |       |                        |
|---------------|----------|------------------|-------------|-------|-------|------------------------|
|               |          | Jumlah Kendaraan | NJKB        | Bobot | Tarif | Potensi PKB            |
| 1             | 2        | 3                | 4           | 5     | 6     | 7                      |
| 1             | Sedan    | 1.903            | 108.000.000 | 1,025 | 0,015 | 3.159.931.500          |
| 2             | Jeep     | 4.520            | 140.000.000 | 1,050 | 0,015 | 9.966.600.000          |
| 3             | Bus      | 39               | 100.000.000 | 1,100 | 0,010 | 42.900.000             |
| 4             | Microbus | 544              | 143.000.000 | 1,075 | 0,015 | 1.254.396.000          |
| 5             | Minibus  | 55.750           | 117.000.000 | 1,050 | 0,015 | 102.733.312.500        |
| 6             | L.Truck  | 11.559           | 139.000.000 | 1,300 | 0,015 | 31.330.669.500         |
| 7             | Truck    | 1.312            | 134.000.000 | 1,300 | 0,015 | 3.428.256.000          |
| 8             | Pickup   | 22.307           | 140.000.000 | 1,075 | 0,015 | 50.358.052.500         |
| 9             | SPM R2   | 706.132          | 11.000.000  | 1,000 | 0,015 | 116.511.780.000        |
| 10            | SPM R3   | 487              | 12.000.000  | 1,000 | 0,015 | 87.660.000             |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>804.553</b>   |             |       |       | <b>318.873.558.000</b> |

Sumber: Bapenda Prov. Sulteng 2017 Data diolah

Dengan melihat Perhitungan Potensi Pajak Kendaraan Bermotor pada tabel diatas dapat di perkirakan bahwa estimasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 318.873.558.000,-. Dimana jumlah potensi tersebut sebagian besar berasal dari kendaraan yang menunggak pajak. Jumlah potensi pajak tersebut dapat menjadi sumber penerimaan daerah dengan asumsi bahwa seluruh kendaraan yang menunggak pajak dapat tertagih. Hal ini disebabkan karena secara umum masih banyak kendaraan yang pajaknya masih terhutang

sehingga dianggap dapat menjadi sumber pendapatan melalui beberapa program yang disebutkan sebelumnya seperti program kemudahan pembayaran hutang pajak dengan pengurangan dan penghapusan denda pada beberapa momen tertentu di Sulawesi Tengah.

### Analisis Efektifitas Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Tabel 10 Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Berdasarkan Target Penerimaan Tahun Anggaran 2011 s/d 2016

| Tahun | Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) |                 |      |          |
|-------|--------------------------------|-----------------|------|----------|
|       | Target                         | Realisasi       | %    | Kriteria |
| 1     | 2                              | 3               | 4    | 5        |
| 2011  | 103.136.618.929                | 114.900.934.257 | 111% | Tinggi   |
| 2012  | 128.385.673.500                | 134.163.210.272 | 105% | Tinggi   |
| 2013  | 150.483.753.000                | 152.534.066.752 | 101% | Tinggi   |
| 2014  | 162.600.892.000                | 179.831.753.695 | 111% | Tinggi   |
| 2015  | 198.882.000.000                | 181.793.277.745 | 91%  | Tinggi   |
| 2016  | 190.966.870.283                | 198.503.285.069 | 104% | Tinggi   |

Sumber: Bapenda Prov. Sulteng 2017 (Data diolah)

Tabel 11 Efektifitas Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Berdasarkan Target Penerimaan Tahun Anggaran 2011 s/d 2016

| TAHUN | Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) |                 |      |          |
|-------|--|-----------------|------|----------|
|       | Target                                     | Realisasi       | %    | Kriteria |
| 2011  | 178.620.579.200                            | 212.725.037.922 | 119% | Tinggi   |
| 2012  | 242.524.121.500                            | 240.955.603.550 | 99%  | Tinggi   |
| 2013  | 269.581.209.000                            | 251.723.533.359 | 93%  | Tinggi   |
| 2014  | 271.053.582.100                            | 248.589.055.000 | 92%  | Tinggi   |
| 2015  | 288.569.430.500                            | 245.280.005.195 | 85%  | Tinggi   |
| 2016  | 245.000.000.000                            | 254.969.696.300 | 104% | Tinggi   |

Sumber: Bapenda Prov. Sulteng 2017 (Data diolah)

### Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah

Tabel 12 Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2011 s/d 2016

| Tahun | Jenis Pajak                              |                                   |     |
|-------|--|-----------------------------------|-----|
|       | Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) | Realisasi Penerimaan Pajak Daerah | %   |
| 1     | 2  | 3                                 | 4   |
| 2011  | 114.900.934.257                          | 421.221.594.325                   | 27% |
| 2012  | 134.163.210.272                          | 494.753.015.727                   | 27% |
| 2013  | 152.534.066.752                          | 555.077.909.479                   | 27% |
| 2014  | 179.831.753.695                          | 679.803.418.660                   | 26% |
| 2015  | 181.793.277.745                          | 738.993.196.650                   | 25% |
| 2016  | 198.503.285.069                          | 776.312.557.376                   | 26% |

Sumber: Bapenda Prov. Sulteng 2017 (Data diolah)

Pada tabel yang tampak seperti di atas dapat diketahui bahwa kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah dari tahun anggaran 2011 sampai dengan 2016 cenderung stagnan yaitu berkisaran di antara 25 sampai 27 persen. Hal ini menunjukkan suatu kondisi dimana peningkatan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor berbanding lurus atau sejalan

dengan peningkatan penerimaan Pajak Daerah Provinsi Sulawesi Tengah yaitu meningkatnya penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor ikut mempengaruhi peningkatan penerimaan Pajak Daerah. Karena Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu unsur dari Pajak Daerah.

Tabel 13 Kontribusi Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2011 s/d 2016

| Tahun | Jenis Pajak  |                                   |     |
|-------|--|-----------------------------------|-----|
|       | Realisasi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) | Realisasi Penerimaan Pajak Daerah | %   |
| 1     | 2  | 3                                 | 4   |
| 2011  | 212.725.037.922                                      | 421.221.594.325                   | 51% |
| 2012  | 240.955.603.550                                      | 494.753.015.727                   | 49% |
| 2013  | 251.723.533.359                                      | 555.077.909.479                   | 45% |
| 2014  | 248.589.055.000                                      | 679.803.418.660                   | 37% |
| 2015  | 245.280.005.195                                      | 738.993.196.650                   | 33% |
| 2016  | 254.969.696.300                                      | 776.312.557.376                   | 33% |



## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

1. Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 memperoleh rata-rata presentase sebesar 102 persen dan 95 persen bila berdasarkan perbandingan dengan target penerimaan. Apabila dalam indikator efektivitas >80%, maka dikatakan sangat efektif dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah.
2. Pertumbuhan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Provinsi Sulawesi Tengah pada periode tahun anggaran 2012 sampai dengan 2016 berada pada trend positif. Artinya dapat di katakan bahwa kinerja anggaran pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tengah mengalami trend pertumbuhan yang positif.
3. Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap penerimaan Pajak daerah cukup besar. Artinya dari kelima item Pajak Daerah yaitu Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok kedua item pajak tersebut merupakan sumber atau penyumbang penerimaan pajak daerah terbesar.
4. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber penelitian dapat di simpulkan beberapa kendala yang di alami Pemerintah Daerah dalam melakukan pemungutan pajak antara lain masih kurangnya kesadaran atau kepatuhan sebagian masyarakat dalam menunaikan kewajiban sebagai wajib pajak, wajib pajak masih lebih mengutamakan kebutuhan lain di bandingkan membayar pajak disebabkan oleh nilai denda administrasi pajak yang cenderung

kecil, jumlah UPTB di Kabupaten belum dapat membackup daerah daerah pelosok, masih adanya petugas samsat yang belum paham tentang mekanisme kesamsatan dan regulasi dalam melakukan penetapan pajak, aplikasi sistem samsat online yang belum sempurna atau masih dalam tahap pengembangan, kendaraan yang tidak melakukan daftar ulang 5 tahun ke belakang belum dapat di tetapkan di sebabkan jenis pendaftaranya belum di ketahui, serta banyaknya kendaraan baru yang di tarik leasing sehingga menambah jumlah kendaraan yang tidak membayar pajak.

### SARAN

1. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah lebih mengoptimalkan lagi kegiatan sosialisasi dan penyuluhan wajib pajak karena masih banyak wajib pajak yang belum mempunyai kesadaran dalam memenuhi kewajibannya.
2. Para instansi/pegawai yang terlibat dalam pengelolaan pajak kendaraan bermotor sebaiknya meningkatkan kinerja dan kerjasamanya dalam menjalani fungsi-fungsi manajemen dengan lebih baik lagi, dengan lebih meningkatkan penerimaan dari sektor pajak khususnya pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor sebagai kontribusi pajak daerah.
3. Badan Pendapatan Daerah di sebaiknya melakukan penelusuran potensi objek dengan melakukan pendataan kembali terhadap kendaraan kendaraan yang tidak lagi melakukan daftar ulang misalnya melakukan sensus kendaraan atau mengintensifkan super PKB (surat pemberitahuan pajak kendaraan bermotor) untuk menunjang pemuktahiran data kendaraan pada sistem samsat online.
4. Dalam melakukan penyusunan target penerimaan sebaiknya mengacu pada objek kendaraan yang sesungguhnya.

Ada baiknya dalam penyusunan target di pisahkan antara objek tunggakan, objek kendaraan lama, dan proyeksi kendaraan baru.

5. Melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi samsat online untuk menunjang kegiatan pemungutan pajak, memberikan pelatihan atau penyuluhan terhadap petugas kesamsatan baik mengenai aplikasi samsat online ataupun regulasi tentang pajak daerah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas kesehatan raga dan rohani yang diberikan. Juga kedua orang tua yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua STIE Mujahidin Tolitoli dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) STIE Mujahidin Tolitoli atas dukungan terhadap kegiatan penelitian kami.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azhari Aziz Samudra. 2015. *Perpajakan Indonesia : Keuangan, Pajak dan Restribusi Daerah*. Jakarta : Raja Wali Pers.
- Mahmudi, 2016. *Analisis Laporan keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan,. Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Safaria, Triantoro dan Nofrans Eka Saputra. 2009. *Manajemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*. Jakarta. : PT Bumi Aksara.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyutomo, Imam. 1994. *Pajak. UPP AMP YKPN*. Jakarta: Salemba Empat.